

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah Hipoglikemia pada Tn.R di Instalasi Gawat Darurat RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada tanggal 05-07 april 2021 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Berdasarkan data yang di dapat pada pasien, data yang sesuai muncul pada hipoglikemia adalah Klien tampak menggunakan otot bantu saat bernafas, Pola nafas klien tampak abnormal, Kadar glukosa dalam darah rendah 35 mg/Dl, Klien tampak tidak sadar saat masuk IGD, Kesadaran sopor, GCS: E1 V2 M3, TTV: TD: 140/90 mmHg,RR: 26x/menit, N: 86x/menit, S: 35,6°C, Crt kembali dalam waktu kurang dari 3 detik, Kulit tampak pucat, Nadi perifer teraba lemah, Tampak ada perlambatan penyembuhan luka.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data-data yang didapatkan dari hasil pengkajian pada Tn.R penulis dapat menegakan diagnosa keperawatan yaitu : pola nafas tifak efektif berhubungan dengan penurunan energi, ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan penurunan produksi energi metabolik,

perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan kadar glukosa darah.

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegaskan yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan penurunan energi, SLKI: pola nafas (L.01004), SIKI : manajemen jalan nafas (I.01011). ketidakseimbangan kadar glukosa darah berhubungan dengan penurunan produksi energi metabolik, SLKI : kestabilan kadar glukosa darah (L.03022), SIKI manajemen hipoglikemia (I.03115). perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan kadar glukosa darah, SLKI : perfusi perifer (L.02011), SIKI : perawatan sirkulasi (I.02079).

4. Implementasi

Dalam melaksanakan rencana keperawatan penulis melakukan tindakan mandiri dan tindakan kolaborasi. Implementasi dilaksanakan di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 06 April 2021 terhadap Tn.R Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti memonitor pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha napas), memeriksa saturasi oksigen (SpO₂), memberikan oksigen NRM 10L/menit, mengkaji tanda dan gejala hipoglikemia, mengkaji kemungkinan penyebab hipoglikemia, mengukur kadar glukosa darah pasien, mengkaji tingkat kesadaran pasien, memeriksa nadi perifer, pengisian kapiler (CRT), warna

dan suhu, mengidentifikasi faktor resiko gangguan sirkulasi, tindakan kolaborasi memberikan cairan dextrose 40 % 2 flakon (50 ml) IV bolus dan kolaborasi pemberian cairan dextrose 10 % 500 cc 20 tpm

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.R dengan kasus hipoglikemia selama satu hari perawatan, penulis menyimpulkan yaitu sebagai berikut :

a. Masalah keperawatan yang belum teratasi

- 1) Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan penurunan energi
- 2) Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan penurunan produksi energi metabolik
- 3) Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan kadar glukosa darah

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana serta meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komperhensif (total dan menyeluruh). Khususnya, di ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro dalam melakukan tindakan keperawatan diharapkan sesuai dengan standar prosedur operasional yang ada, agar perawat dapat menentukan apakah masalah teratasi, teratasi sebagian, atau tidak teratasi dan membutuhkan rujukan.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi untuk memfasilitasi buku-buku yang terbaru di perpustakaan terkhusus tentang hipoglikemia agar mempermudah mahasiswa untuk mencari referensi untuk membuat laporan tugas akhir.